

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER*
TERHADAP *DEBT TO ASSETS RATIO* PADA PERUSAHAAN
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2017**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

NAMA : DWI FAJAR WATI
NPM : 15051600084
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 18 Maret 2019, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : **DWI FAJAR WATI**
NPM : **1505160084**
Program Studi : **MANAJEMEN**
Judul Skripsi : **PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP DEBT TO ASSETS RATIO PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Dr. JUF RIZEN, SE, M.Si)

Penguji II

(SRI FITRI WAHYUNI, SE, MM)

Pembimbing

(QAHFIROMULA SIREGAR, SE, MM)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : DWI FAJAR WATI
N P M : 1505160084
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : *PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS
TURNOVER TERHADAP DEBT TO ASSETS RATIO PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017*

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Februari 2019

Pembimbing Skripsi



QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si.



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

ABSTRAK

DWI FAJAR WATI NPM 1505160084. Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Debt to Assets Ratio* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Assets Ratio*, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Debt to Assets Ratio*, dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Debt to Assets Ratio* baik secara parsial maupun simultan pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak sembilan Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, Regresi Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 24.00.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Secara parsial diketahui bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara parsial diketahui bahwa *Total Assets Turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Secara simultan diketahui bahwa *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Debt to Assets Ratio*, *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover*

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas EkonomidanBisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh *Current Ratio* Dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Debt to Assets Ratio* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:

1. Terima kasih untuk yang istimewa Ayahanda Alm Triyono dan IbundaAlmh Nurlaili tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spitural kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Dr.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen S.E.,M.Siselaku sekretaris program studi ManajemenFakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Qahfi Romula SiregarS.E.,M.Mselaku Dosen Pembimbing skipsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak Hasmanan Khair S.E., Mba selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya

untuk membimbing peneliti selama berada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Kakak tersayang saya Eka Nurmala S.E yang telah memberikan bantuan materil dan moril dalam lingkup keluarga, sehingga selesainya skripsi ini.
11. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikane segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kepada sahabat-sahabat saya Amel, Rina, Tamara, Ayu, Juliyang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumaera Utara.
13. Kepada teman-teman peneliti yang ada di kelas B Manajemen Pagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara stambuk 2015.
14. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Peneliti tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan

puji syukur kepada Allah SWT dan salawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, Februari 2019

Penulis

DWI FAJAR WATI
NPM:1505160084

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR gambar	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batas dan Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teoritis.....	12
1. <i>Debt to Assets Ratio</i>	12
a. Pengertian <i>Debt to Assets Ratio</i>	12
b. Manfaat dan Tujuan <i>Debt to Assets Ratio</i>	13
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Debt to Assets Ratio</i> . .	14
d. Pengukuran <i>Debt to Assets Ratio</i>	17
2. <i>Current Ratio</i>	18
a. Pengertian <i>Current Ratio</i>	18
b. Manfaat dan Tujuan <i>Current Ratio</i>	18
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	19
d. Pengukuran <i>Current Ratio</i>	21
3. <i>Total Assets Turnover</i>	21
a. Pengertian <i>Total Assets Turnover</i>	21
b. Manfaat dan Tujuan <i>Total Assets Turnover</i>	22
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Total Assets Turnover</i>	23
d. Pengukuran <i>Total Assets Turnover</i>	24
B. Kerangka Konseptual.....	24
C. Hipotesis.....	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	29
B. Defenisi Operasional Variabel.....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
E. Jenis dan Sumber Data.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	63

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Total Utang Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	3
Tabel I.2 Total Aset Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	4
Tabel I.3 Aset Lancar Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	5
Tabel I.4 Utang Lancar Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	6
Tabel III.1 Waktu Penelitian.....	32
Tabel III.2 Populasi Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	33
Tabel III.3 Sampel Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	34
Tabel IV.1 Sampel Perusahaan otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	43
Tabel IV.2 <i>Debt to Assets Ratio</i> Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	44
Tabel IV.3 <i>Current Ratio</i> Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	46
Tabel IV.4 <i>Total Assets Turnover</i> Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.....	48
Tabel IV.5 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov.....	51

Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	52
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	54
Tabel IV.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel IV.9 Hasil Uji Statistik t (Parsial).....	57
Tabel IV.10 Hasil Uji Simultan (Uji-F).....	60
Tabel IV.11 Hasil Uji Determinasi.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar III.1 Kriteria Pengujian Uji t.....	39
Gambar III.2 Kriteria Pengujian Uji F.....	40
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas.....	50
Gambar IV.2 Hasil Hasil Uji Heterokedastisitas.....	54
Gambar IV.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	59
Gambar IV.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	60
Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Uji F.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan selalu membutuhkan dana dan modal dalam rangka memenuhi kebutuhan operasi sehari-hari maupun untuk mengembangkan perusahaan. Kebutuhan modal tersebut berupa modal kerja maupun pembelian aktiva tetap. Perusahaan yang sedang berkembang dapat memperoleh modal mereka dari hutang ataupun ekuitas, (Hery, 2018, hal. 161)

Bagi banyak perusahaan, sumber pendanaan yang hanya berupa modal sendiri seringkali dirasa kurang. Hutang, karena sifatnya tidak permanen dan lebih mudah untuk diadakan, seringkali menjadi bagian penting dalam struktur modal perusahaan. Walaupun demikian kreditor tidak selalu mau meminjamkan uangnya, terutama jika resiko kredit perusahaan tinggi, (Hery, 2018, hal. 161)

Untuk dapat menciptakan kesejahteraan perusahaan dituntut mampu memanfaatkan sumber daya yang terbatas dan beroperasi pada tingkat produktifitas yang optimal, oleh karena itu perusahaan perlu mengetahui perkembangan usaha dari waktu ke waktu terhadap apa yang telah dicapai perusahaan pada masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang, (Kasmir, 2012, hal. 150)

Struktur modal adalah proporsi dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, dimana dana yang diperoleh menggunakan kombinasi atau panduan sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang

terdiri dari dua sumber utama, yakni yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. Dalam buku Rodoni, (2010, hal.137)

Makin tinggi persentase utang dalam struktur modal, maka utang tersebut makin berisiko, sehingga makin tinggi tingkat bunga yang akan dikenakan oleh pihak pemberi pinjaman. Didalam struktur modal terdapat ekuitas dan utang yang merupakan sumber dana yang diperoleh oleh perusahaan, semakin tingginya tingkat utang yang diperoleh akan dapat mempengaruhi tingkat laba yang akan mengalami penurunan itu disebabkan oleh besarnya biaya-biaya seperti tingkat bunga dan pajak perusahaan yang diakibatkan oleh utang perusahaan tersebut, namun demikian seharusnya dengan tingkat utang yang mengalami kenaikan ini merupakan salah satu penambah sumber modal untuk meningkatkan laba, tetapi laba yang diperoleh tidak mengalami peningkatan sehingga dampaknya oleh perusahaan, investor tidak percaya menanamkan modalnya kepada perusahaan yang disebabkan oleh laba yang menurun, oleh karena itu perusahaan untuk menambah sumber dananya dengan melakukan pinjaman utang, (Brigham dan Houston, 2011, hal. 165)

Seperti dari uraian diatas sumber dana perusahaan terdapat pada utang dan modal sehingga utang semakin meningkat sebagai untuk menambah modal perusahaan. Namun demikian semakin tingginya utang perusahaan haruslah memiliki total aset yang baik sehingga dapat menutupi utang perusahaan yang meningkat tersebut, agar perusahaan tetap dalam keadaan baik.

Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, (Kasmir, 2012, hal. 156)

Berikut total utang pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Tabel I.1
Total Utang Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017
(Dalam Milyaran)

Kode	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata
ASII	107.806	115.705	118.902	121.949	139.317	120.736
AUTO	3059	4245	4.196	4.076	4.003	3.916
GJTL	9.626	10.060	12.115	12.850	12.502	11.431
IMAS	15.655	16.744	18.164	18.924	22.094	18.316
INDS	444	454	635	409	290	446
LPIN	53	46	208	426	36	154
NIPS	562	631	939	935	1.018	817
PRAS	389	601	812	903	866	714
SMSM	696	603	778	675	615	673
Rata-rata	15.366	16.565	17.417	17.905	20.082	17.467

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data di atas dapat di lihat bahwa rata-rata total utang pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 17.467. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Dimana 2 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2016 sebesar Rp 17.905, tahun 2017 sebesar Rp 20.082 dan 3 tahun di atas rata-rata berada pada tahun 2013 sebesar 15.366, tahun 2014 sebesar Rp 16.565 dan pada tahun 2015 sebesar Rp 17.417. Dapat di simpulkan bahwa jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya total utang pada

perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dari tahun-ke tahun.

Berikut total aset pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Tabel I.2
Total Aset Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017
(Dalam Milyaran)

Kode	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata
ASII	213.994	236.027	245.435	261.855	295.646	250.591
AUTO	12.618	14.388	14.339	14.612	14.762	14.144
GJTL	15.351	16.043	17.510	18.698	18.191	17.159
IMAS	22.315	23.471	24.861	25.633	31.375	25.531
INDS	2.197	2.283	2.554	2.477	2.435	2.389
LPIN	196	186	324	478	268	290
NIPS	798	1207	1.548	1.778	1.898	1.446
PRAS	796	1287	1.536	1.596	1.542	1.351
SMSM	1.713	1749	2.220	2.254	2.443	2.076
Rata-rata	29.998	32.960	34.481	36.598	40.951	34.997

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data di atas dapat di lihat bahwa rata-rata total aset pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 34.997. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Dimana 2 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2016 sebesar Rp 36.598, tahun 2017 sebesar Rp 40.951 dan 3 tahun di bawah rata-rata berada pada tahun 2013 sebesar Rp 29.998, tahun 2014 sebesar Rp 32.960 dan pada tahun 2015 sebesar Rp 34.481. Dapat di simpulkan bahwa jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya total

aset pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dari tahun-ke tahun.

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar. Dengan demikian rasio likuiditas berpengaruh dengan kinerja keuangan perusahaan sehingga rasio ini memiliki hubungan dengan profitabilitas perusahaan, (Kasmir, 2012, hal. 128)

Current Ratio merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas yaitu kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar, (Hani, 2015, hal.121)

Berikut aset lancarpada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Tabel I.3
Aset Lancar Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017
(Dalam Milyaran)

Kode	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata
ASII	88.352	97.241	105.161	110.403	121.293	104.490
AUTO	5.030	5.138	4.797	4.904	5.228	5.019
GJTL	6.844	6.283	6.602	7.517	7.168	6.883
IMAS	11.635	11845	12.192	11.640	13.207	12.104
INDS	1.087	978	993	982	1.044	1.017
LPIN	118	85	143	187	133	133
NIPS	535	671	701	825	926	732
PRAS	332	567	659	687	622	573
SMSM	1.108	1134	1.369	1.454	1.570	1.327
Rata-rata	12.782	13.771	14.735	15.400	16.799	14.698

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data di atas dapat di lihat bahwa rata-rata total aset lancar pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 14.698. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 3 tahun di atas rata-rata dan 2 tahun di bawah rata-rata. Dimana 3 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2015 sebesar Rp 14.735, tahun 2016 sebesar Rp 15.400, dan tahun 2017 sebesar 16.799 dan 2 tahun di bawah rata-rata berada pada tahun 2013 sebesar Rp 12.782, tahun 2014 sebesar Rp 13.771. Dapat di simpulkan bahwa jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya total aset lancar pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Berikut utang lancarpada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Tabel I.4
Utang Lancar Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017
(Dalam Milyaran)

Kode	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata
ASII	71.139	74.241	76.242	89.079	98.722	81.885
AUTO	2.661	3.858	3.626	3.258	3.042	3.289
GJTL	2.964	3.116	3.713	4.344	4.398	3.707
IMAS	10.721	11.473	13.036	12.595	15.765	12.718
INDS	282	335	445	324	204	318
LPIN	47	39	181	262	26	111
NIPS	509	519	670	678	789	633
PRAS	322	565	656	682	650	575
SMSM	525	537	571	508	420	512
Rata-rata	9.908	10.520	11.016	12.414	13.780	11.528

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data di atas dapat di lihat bahwa rata-rata total utang lancar pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp

11.528. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Dimana 2 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2016 sebesar Rp 12.414, tahun 2017 sebesar Rp 13.780 dan 3 tahun di bawah rata-rata berada pada tahun 2013 sebesar Rp 9.908, tahun 2014 sebesar Rp 10.520 dan pada tahun 2015 sebesar Rp 11.016. Dapat di simpulkan bahwa jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya total utang lancar pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ke tahun

Rasio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Harta kecil yang mampu menghasilkan pendapatan yang besar, menandakan bahwa manajemen professional. Aktivitas dalam penelitian ini diproksikan dengan Perputaan Total Aktiva. Di dalam perusahaan, pengelolaan yang baik terhadap aktiva adalah penting karena pengelolaan aktiva dapat dianggap sebagai suatu fungsi kekayaan yang mendasar dalam setiap perusahaan, oleh sebab itu adanya manajemen pengendalian aktiva yang baik akan membantu menciptakan perolehan laba yang tinggi. Semakin cepat perputaran total aktiva, semakin likuid kondisi keuangan dan diharapkan semakin besar keuntungan perusahaan yang bersangkutan, (Harahap, 2010,hal. 308)

“Total Assets Turn Over mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.” (Sudana, 2011, hal. 22)

Total Asset Turn Over (TATO) dapat menjelaskan seberapa sukses suatu perusahaan dalam memanfaatkan asset nya untuk menghasilkan laba. Jika suatu

perusahaan dapat melakukan penjualan dengan menggunakan asset secara minimal maka akan menghasilkan rasio perputaran aktiva yang lebih tinggi. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat menjelaskan operasi dengan baik karena mampu memanfaatkan asset yang dimiliki secara efisien. Rasio perputaran aktiva yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan asetnya secara tidak efisien dan optimal.

Berikut penjualan pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Tabel I.5
Penjualan Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017
(Dalam Milyaran)

Kode	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata
ASII	193.880	201.701	184.196	181.084	206.057	193.384
AUTO	10.702	12.255	11.724	12.807	13.550	12.208
GJTL	12.353	13.071	12.970	13.634	14.147	13.235
IMAS	20.095	19.458	18.100	15.050	15.359	17.612
INDS	1.702	1.867	1.660	1.637	1.968	1.767
LPIN	77	70	78	142	103	94
NIPS	911	1016	988	1.040	1.077	1.006
PRAS	316	446	470	367	348	389
SMSM	2382	2633	2.803	2.880	3.340	2.808
Rata-rata	26.935	28.057	25.888	25.405	28.439	26.945

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data di atas dapat di lihat bahwa rata-rata total penjualan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 26.945. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Dimana 2 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun

2014 sebesar Rp 28.057, tahun 2017 sebesar Rp 28.439 dan 3 tahun di bawah rata-rata berada pada tahun 2013 sebesar Rp 26.935, tahun 2015 sebesar Rp 25.888 dan pada tahun 2016 sebesar Rp 25.405. Dapat di simpulkan bahwa jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya total penjualan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya *Total Assets Turnover* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi. Dimana peningkatan di sebabkan oleh terjadinya peningkatan penjualan dan diikuti oleh penurunan total aktiva yang di miliki oleh perusahaan, penurunan *Total Assets Turnover* di sebabkan oleh terjadinya penurunan jumlah penjualan dan diikuti oleh peningkatan total aktiva yang di milki oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul tentang “**Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Debt to Assets Ratio* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimiliki pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada diantaranya yaitu :

1. *Current Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.

2. *Total Assets Turnover* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan.
3. *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diterangkan di atas, maka peneliti membatasi masalah variabel yang dikaji yaitu *Current Ratio*, dan *Total Assets Turnover* serta *Debt To Assets Ratio*, yang terdapat pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai dengan 2017.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah Sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- b. Apakah ada pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- c. Apakah ada pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat :

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan referensi, serta dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan kajian tentang keterkaitan antara *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* serta *Debt To Assets Ratio* yang dapat digunakan untuk masa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini penulis diharapkan dapat mempraktekan teori yang diperoleh dan dapat mengaplikasikannya dilapangan.

c. Manfaat untuk penelitian masa yang akan datang

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang meneliti masalah yang sama atau berkaitan dengan masalah ini di masa akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. *Debt to Assets Ratio*

a. Pengertian *Debt to Assets Ratio*

Debt to Assets Ratio merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar. *DAR* dihitung dengan membagi total hutang (*liability*) dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, berarti semakin besar aktiva yang dibiayai dengan hutang dan hal itu semakin beresiko bagi perusahaan.

Menurut Hani (2014, hal. 76) menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio*, yaitu rasio yang menghitung berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibiayai dengan hutang.

Menurut Kasmir (2012, hal. 156) menyatakan bahwa :

Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Menurut Sudana (2011, hal. 20) menyatakan bahwa :

Debt to Assets Ratio merupakan salah satu rasio *leverage* yang menunjukkan seberapa besar pembiayaan perusahaan dibiayai oleh utang. *DAR* mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan. Semakin besar *DAR* menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula resiko perusahaan akan meningkat.

Jadi kesimpulan *Debt to Assets Ratio* adalah menunjukkan besarnya total utang yang dapat dijamin dengan total aktiva atau menunjukkan besarnya dana yang disediakan oleh kreditor terhadap aktiva total yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi *Debt To Assets Ratio*, maka resiko perusahaan akan semakin besar karena utang menimbulkan beban bunga tetap pada perusahaan.

b. Manfaat dan Tujuan *Debt to Assets Ratio*

Manfaat dari analisis *debt to assets ratio* merupakan *ratio leverage (solvabilitas)* yang untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau dari modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Pihak manajemen harus pandai mengatur *debt to assets ratio*. Pengatur rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi. Namun semua kebijakan tergantung dari tujuh perusahaan secara keseluruhan.

Manfaat *Ratio Solvabilitas* atau *Leverage Ratio* menurut Kasmir (2012, hal. 154) bahwa :

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.

- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

Intinya adalah dengan analisis rasio solvabilitas, perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Menurut Kasmir (2012, hal. 153) menyatakan terdapat beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan *rasio solvabilitas* menyatakan:

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (*kreditor*)
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih terdapat sekian kalinya modal yang dimiliki.

c. Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Debt to Assets Ratio*

Perusahaan pada umumnya akan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Debt to Assets Ratio* perusahaan seperti.

Menurut Brigham dan Houston (2011, hal. 188) menyatakan bahwa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi dari *Debt to Assets Ratio (DAR)* itu sendiri antara lain yaitu :

- 1) Stabilitas penjualan
- 2) Struktur asets
- 3) *Leverage operasi*
- 4) Tingkat pertumbuhan
- 5) Profitabilitas

- 6) Pajak
- 7) Kendali
- 8) Sikap manajemen
- 9) Sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat
- 10) Kondisi pasar
- 11) Kondisi internal perusahaan
- 12) Fleksibilitas keuangan

Berikut ini adalah penjelasan dari faktor-faktor diatas :

1) Stabilitas penjualan

Perusahaan dengan penjualan yang relative stabil dapat secara aman mengambiltang dalam jumlah yang lebih besar dan mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

2) Struktur asset

Perusahaan yang assetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan utang.

3) *Leverage* Operasi

Jika dengan hal – hal yang sama, persusahaan dengan *leverage operasi* yang kecil lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan karena interaksi *leverage operasi* dan keuanganlah yang mempengaruhi penurunan penjualan terhadap laba dan arus kas bersih secara keseluruhan

4) Tingkat pertumbuhan

Jika hal lain dianggap sama, maka perusahaan yang memiliki pertumbuhan lebih cepat harus harus lebih mengandalkan diri pada modal eksternal.

5) *Profitabilitas*

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang relative kecil. Dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan dengan dana internal. Aset umum yang digunakan oleh perusahaan dapat menjadi jaminan yang baik, sementara tidak untuk aset dengan tujuan khusus.

6) Pajak

Bunga yang merupakan suatu beban pengurangan pajak dan pengurangan ini lebih bernilai bagi perusahaan dengan tarif pajak yang tinggi. Jadi makin tinggi tarif pajak suatu perusahaan, maka makin besar keunggulan dari utang.

7) Kendali

Pengaruh utang dibandingkan saham pada posisi kendali suatu perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal. Hal ini jika manajemen saat ini memiliki kendali hak suara lebih dari 50 persen saham tetapi tidak berada dalam posisi untuk membeli saham tambahan lagi, maka manajemen mungkin akan memilih utang sebagai pendanaan baru.

8) Sikap manajemen

Dengan tidak adanya bukti bahwa struktur modal yang satu akan membuat harga saham lebih tinggi daripada struktur modal lainnya, manajemen dapat menilai sendiri struktur modal yang dianggap ketat sehingga sikap dari seorang manager sangatlah penting didalam mengambil sebuah keputusan manajemen perusahaan.

9) Sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat

Didalam hal ini manager mempunyai analisis tersendiri mengenai *leverage* yang tepat bagi perusahaannya namun sering kali sikap pemberi pinjaman dan perusahaan penilai kredibilitas sangat berpengaruh terhadap keputusan struktur keuangan.

10) Kondisi pasar

Kondisi dipasar saham dan obligasi mengalami perubahan jangka panjang dan pendek yang mempunyai pengaruh penting terhadap struktur modal perusahaan yang optimal.

11) Kondisi internal perusahaan

Kondisi internal perusahaan ini juga dapat mempengaruhi terhadap struktur modal yang ditargetkan.

12) *Fleksibilitas* perusahaan

Didalam fleksibilitas keuangan seorang manager harus mampu mempertimbangkan berbagai alternative dalam memutuskan suatu struktur modal yang akan digunakan.

d. Pengukuran *Debt to Assets Ratio*

Pengukuran untuk mencari *Debt to Assets Ratio* menurut Hery (2018, hal. 167)

bahwa:

$$\text{Rasio Utang Terhadap Asets} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}}$$

2. *Current Ratio*

a. Pengertian *Current Ratio*

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia.

Menurut Harmono (2011, hal. 106) menyatakan bahwa :

Current Ratio dapat diukur dengan menggunakan aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar. Adapun yang dimaksud aktiva lancar mencakup kas, piutang, surat-surat berharga jangka pendek, persediaan, dan persektor. Dan adapun yang dimaksud dengan hutang lancar mencakup hutang dagang, hutang wesel, hutang gaji, hutang pajak, hutang obligasi jangka panjang yang sudah jatuh tempo, dan hutang gaji.

Menurut Kasmir (2012, hal. 134) menyatakan bahwa

“*Rasio lancar* atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”.

Dari pengertian di atas, dapat di simpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang menilai sejauh mana perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dan hutang lancar. *Current Ratio* (CR) merupakan kesanggupan suatu perusahaan atas utang lancarnya yang dinilai dari aktiva lancar yang dimiliki, dimana aktiva lancar berarti kekayaan atau uang tunai yang dapat digunakan untuk menutupi utang-utang perusahaan.

b. Manfaat dan Tujuan *Current Ratio*

Current Ratio memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang sangat berkepentingan

adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan.

Menurut Kasmir (2014, hal 132) Adapun tujuan dan manfaat Current Ratio adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan dan piutang.
- 4) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan piutang.
- 5) Untuk melihat posisi dan kondisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode.
- 6) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja perusahaan pada saat ini.

Sedangkan menurut Harahap (2015, hal. 301) Current Ratio digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya serta menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban – kewajiban lancar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manfaat dari mengetahui rasio lancar perusahaan adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih dan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*

Jika sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan, perusahaan akan membayar utang-utangnya secara lambat. Jika kewajiban lancar meningkat lebih

cepat dari aktiva lancar, rasio lancar akan turun, dan hal ini pertanda adanya masalah.

Menurut Brigham & Houston (2010, hal. 96) yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah “

- 1) Aktiva lancar, meliputi:
 - a) Kas;
 - b) Sekuritas;
 - c) Persediaan;
 - d) Piutang usaha;
- 2) Kewajiban lancar, terdiri dari:
 - a) Utang usaha;
 - b) Wesel tagih jangka pendek;
 - c) Utang jatuh tempo yang kurang dari satu tahun;
 - d) Akrua pajak”

Menurut Jumingan (2014, hal.124-125) Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

- 1) Distribusi dari pos-pos aktiva lancar.
- 2) Data tren dari aktiva lancar dan hutang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun.
- 3) Syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang, dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
- 4) Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
- 5) Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
- 6) Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
- 7) Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
- 8) Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
- 9) *Credit rating* perusahaan pada umumnya.
- 10) Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.

Sehingga nilai *Current Ratio* dapat berubah jika salah satu atau semua komponen diatas berubah, jika aktiva lancar lebih cepat

meningkat dibandingkan kewajiban lancar maka nilai *Current Ratio* akan semakin besar, begitu juga sebaliknya.

d. Pengukuran *Current Ratio*

Menurut Hery (2018, hal. 153) *Current Ratio* dapat ukuran dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3. *Total Asset Turnover*

a. Pengertian *Total Asset Turnover*

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur beberapa jumlah penjualan yang di peroleh dari tiap rupiah aktiva. Rasio aktivitas juga di gunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola asset yang dimilikinya atau justru sebaliknya.

Perputaran aset menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba atau meningkatkan laba. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui rasio aktivitas perusahaan adalah dengan mengukur *Total Asset Turnover* (TATO).

Menurut Syamsuddin (2009, hal. 62) “*Total Asset Turnover* menunjukkan tingkat efesiensi penggunaan seluruh aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu”.

Menurut Brigham & Houston (2010, hal. 139) “*Total Asset Turnover* rasio manajemen yang mengukur perputaran seluruh asset perusahaan, dan dihitung dengan membagi penjualan dengan *total asset*”.

Dari uraian di atas, dapat di simpulkan bahwa *Total Asset Turnover* adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva (aktiva tetap ditambah aktiva lancar). Aktiva tetap terdiri dari tanah, bangunan, mesin dan lain-lain. Sedangkan aktiva lancar terdiri dari kas, piutang, dan lain-lain yang memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun.

b. Manfaat *Total Asset Turnover*

Perusahaan dalam operasinya tidak terlepas dengan aktivitasnya dalam mengolah keuangan, untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien perusahaan dalam menggunakan dana yang dikeluarkan setiap periodenya, untuk itu dibutuhkan rasio aktivitas.

Menurut Kasmir (2012, hal. 174) manfaat rasio aktivitas sebagai berikut:

- 1) Dalam bidang piutang: a) Manajemen dapat mengetahui seberapa lama piutang mampu ditagih selama satu periode. Kemudian, manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode; b) Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang sehingga manajemen dapat pula mengetahui jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat di tagih;
- 2) Dalam bidang sediaan, manajemen dapat mengetahui hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ini dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri. Kemudian perusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran resiko bebrapa periode yang lalu;
- 3) Dalam modal kerja dan penjualan, manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu priode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat di capai oleh setiap modal kerja yang digunakan;
- 4) Dalam bidang aktiva dan penjualan; a) Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode; b) Manajemen dapat mengetahui

penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam satu periode tertentu.

Menurut Herry (2016, hal. 178) tujuan dan manfaat dari *Total Assets*

Turnover adalah :

- 1) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode
- 2) Untuk menghitung lamanya rata – rata penagihan piutang usaha
- 3) Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan
- 5) Untuk menghitung lamanya rata – rata persediaan tersimpan
- 6) Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover*

Dalam melakukan aktivitas suatu perusahaan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* yang biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Total Asset Turnover* (TATO) yang rendah dapat diartikan bahwa penjualan bersih perusahaan lebih kecil.

Menurut Jumingan (2014, hal. 20), faktor-faktor yang mempengaruhi *Total Asset Turnover* sebagai berikut: “

- 1) *Sales* (Penjualan);
- 2) Total Aktiva yang terdiri dari:
 - a) Aktiva Lancar: kas, surat berharga, wesel tagih, piutang dagang, persediaan barang dagang, biaya yang di bayar di muka;
 - b) Aktiva tetap: tanah, bangunan, akumulasi penyusutan, dan mesin”

Sedangkan dalam buku Munawir (2014, hal. 88) faktor – faktor yang mempengaruhi Total assets Turnover yaitu aktiva dan penjualan (*sales*).

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor *Total Asset Turnover* adalah menunjukkan tingkat efesiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi

rasio *Total Asset Turnover* (TATO) berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan didalam menghasilkan penjualan.

d. Pengukuran *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover (TATO) merupakan salah satu indikator rasio aktivitas. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

Ini menunjukkan perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk investasi sebesar total aktivanya. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Menurut Hery (2018, hal. 187) mengukur perputaran total assetperusahaan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Total Asset Turnover penting bagi para kreditur dan pemilik perusahaan, terlebih lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang

lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan, rasio keuangan perusahaan yang sesuai sebagai proyeksi dari kinerja keuangan perusahaan adalah *Debt to Assets Ratio*. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu *Current Ratio* dan *Total Assets Turn Over* maka perlu di analisis masing-masing pengaruh variabel independen terhadap dependen.

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Debt to Assets Ratio*

Current Ratio adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat waktunya atau kemampuan perusahaan untuk menyediakan kas atau setara kas, yang ditunjukkan besar kecilnya aktiva lancar, yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan.

Menurut Hani (2015, hal.121) “ *Current Ratio* merupakan alat ukur bagi kemampuan likuiditas yaitu kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar”.

Dengan meningkatnya *current ratio* perusahaan telah mampu membayar utang jangka pendeknya dimana dengan meningkatnya *current ratio* berarti total aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan akan meningkat dan total utang lancar perusahaan akan menurun. Hal ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *debt to assets ratio* dimana dengan meningkatnya *current ratio* maka aset yang dimiliki oleh perusahaan dan total utang perusahaan akan menurun dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asteria (2018) menyimpulkan variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap variabel struktur modal. Dan berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari (2013) yang menyimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

2. Pengaruh *Total Assets Turnover* Terhadap *Debt to Assets Ratio*

Total Asset Turnover menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Jika perputarannya lambat, ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual.

Menurut Sudana (2011, hal. 22) menyatakan “*Total Asset Turn Over* (TATO) mengukur penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini, berarti semakin efektif pengolahan aktiva yang dimiliki perusahaan”.

Dengan meningkatnya TATO maka akan perusahaan secara cepat untuk melakukan aktifitasnya. Dengan peningkatan TATO maka total aktiva yang dimiliki oleh akan berputar dan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan tertanam. Total aktiva yang tinggi akan meningkatnya TATO dan dengan peningkatan TATO maka penjualan perusahaan akan meningkat. Dimana total aktiva yang tinggi bisa di peroleh dari utang. Hal ini menunjukkan bahwa TATO berpengaruh terhadap DAR dimana dengan meningkatnya TATO maka akan di diikuti oleh peningkatan DAR.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Watung (2016) yang menyimpulkan bahwa variabel TATO berpengaruh terhadap variabel struktur modal. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jufrizen dan Nasution (2016) menyatakan bahwa variabel TATO berpengaruh signifikan terhadap DAR.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Debt to Assets Ratio*

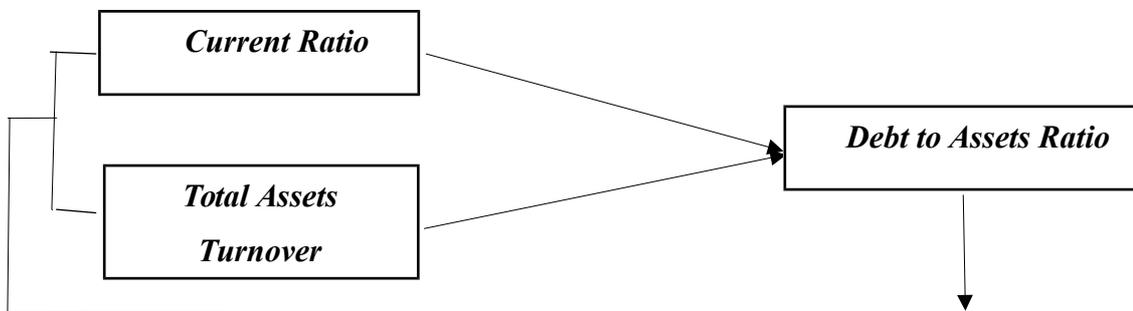
Debt To Assets Ratio adalah salah satu dari rasio leverage yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Menurut Fahmi (2016, hal. 82) *Debt Total Assets* atau *Debt Ratio* dimana rasio ini juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aset.

Semakin sedikit aset yang dimiliki oleh perusahaan dan meningkatnya laba yang dihasilkan maka akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Dan sebaliknya, semakin banyak aset dan semakin sedikitnya laba yang dihasilkan maka minat para investor untuk menanamkan modalnya akan menurun. Dimana semakin tinggi aset akan meningkatkan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, meningkatnya aktiva perusahaan akan lebih menjamin utang yang dimiliki oleh perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Wardani (2015) menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan struktur aktiva secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan menurut Surjadi (2016) menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas, aktivitas dan likuiditas berpengaruh secara bersama-sama terhadap struktur modal.

Dari uraian diatas, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut ;



Gambar II.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Menurut Juliandi (2014, hal. 44).

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan *Current Ratio* terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Ada pengaruh positif dan signifikan *Total Assets Turnover* terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2016, hal.55) Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Debt To Asset Ratio*. Jenis data penelitian ini berupa laporan data kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrument formal, standart, dan bersifat mengukur.

B. Definisi Operasional Variabel

Defenisi Operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Assets Ratio*. *Debt To Assets Ratio* adalah suatu rasio untuk mengetahui dan mengukur yang dimana total utang terhadap total aktiva, sehingga perusahaan dapat mengetahui apakah melalui hutang dapat tetap baik atau tidak.

Menurut Hery (2018, hal. 167) *Debt To Assets Ratio* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}}$$

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Current Ratio*

Current Ratio merupakan rasio yang umum digunakan dalam analisis laporan keuangan karena *Current Ratio* yang memberikan ukuran kasar tentang tingkat likuiditas perusahaan. *Current Ratio* diperoleh dengan jalan membagi aktiva lancar (*current liabilities*)

Menurut Hery (2018, hal. 153) *Current Ratio* dapat ukuran dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$\text{b. Total Asset} \quad \text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Total Assets Turn Over yaitu mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. *Total Asset Turn Over* (TATO) merupakan rasio yang mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan selama satu periode. Merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva telah digunakan didalam kegiatan operasi berupa dalam satu periode tertentu.

Menurut Hery (2018, hal. 137) mengukur perputaran total asset perusahaan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}} = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}}$$

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang terfokus pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil adalah dari tahun 2013 sampai tahun 2017. Alamat kantor BEI di medan beralamat di Jl. Ir. H.Juanda Baru No. A5-A6, Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan November 2018 sampai Januari 2019. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel III. 1
Skedul Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Novem ber 201 8				Desem ber 201 8				Januari 2019				February 2019				Maret 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																			
2	Riset awal		■																		
3	Pembuatan proposal			■	■	■	■														
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■												
5	Seminar Proposal									■											
6	Riset										■										
7	Penyusunan Skripsi											■	■	■	■						
8	Bimbingan Sekripsi													■	■	■	■				
9	Sidang Meja Hijau																		■		

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut

Juliandi, dkk (2014, hal. 114) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 yang berjumlah 13 perusahaan. Berikut populasi perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai tahun 2017.

Tabel III.2
Populasi Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 sampai tahun 2017

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	Indo Kardsa Tbk
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
8	INDS	Indospring Tbk
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11	NIPS	Nipress Tbk
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber : www.idx.co.id

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012, hal. 116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitain terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2013-2017.
- b. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2013-2017.
- c. Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut :

Tabel III.3
Sampel Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai tahun 2017

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
4	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
5	INDS	Indospring Tbk
6	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
7	NIPS	Nipress Tbk
8	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
9	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data bersifat kuantitatif, sehingga dapat berupa angka atau dapat diukur dari laporan keuangan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2013-2017.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data tersebut telah disediakan oleh Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan perusahaan otomotif selama periode 2013 sampai 2017.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, dalam buku Juliandi (2015, hal. 85) “analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Debt to Assets Ratio* dan pertumbuhan penjualan periode sebelumnya dinaikkan atau di turunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y= Variabel dependent (*Debt to Assets Ratio*)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel independent (*Current Ratio*)

X_2 = Variabel independent (*Total Assets Turnover*)

ε = Standart Error

Penggunaan analisis regresi dalam statistik harus bebas dari asumsi-asumsi klasik. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

2. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.” Menurut Juliandi (2015, hal. 160) . Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ($\alpha=5\%$)).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai *tolerance* < 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
- 2) Jika nilai *tolerance* > 0,5 atau *value inflation factor* (VIF) < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode scatterplot.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autikorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Pengujian Hipotesis

Menurut Juliandi (2015, hal. 44) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1, X_2 , berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f.

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas.

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Tahap-tahap:

1) Bentuk pengujian

H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X)

dengan variabel terikat (Y).

H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan

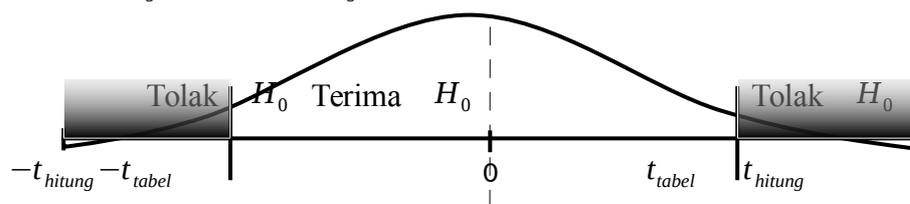
variabel terikat (Y).

2) Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $ds = n - k$

H_0 ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$



Gambar III.1
Kriteria Pengujian Uji t

b. Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

Fh = Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K= Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

1) Bentuk pengujian

Ho: $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel

bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

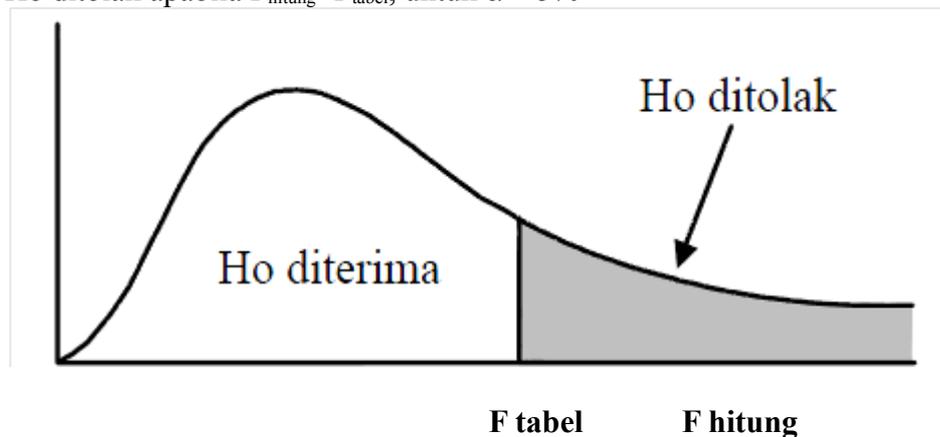
Ho : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X)

dengan variabel terikat (Y)

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Ho diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, untuk $\alpha = 5\%$

a) Ho ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, untuk $\alpha = 5\%$



Gambar III-2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

4. Koefesien Detirminasi

Nilai R-square dari koefesien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefesien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin

mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi
 r^2 = Nilai Korelasi Berganda
100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini variable-variable penelitian diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu : varibale bebas (*independent variable*) dan variable terikat (*dependent variable*). Variable bebas dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO). Sedangkan variable terikatnya adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Assets Ratio* (DAR).

Adapun jumlah populasi seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 sebanyak 13 perusahaan. Namun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi objek penelitian ini sebagai berikut :

Tabel IV.1
Sampel Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2013 sampai tahun 2017

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
4	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
5	INDS	Indospring Tbk
6	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
7	NIPS	Nipress Tbk
8	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
9	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Berikut ini adalah data laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2013-2017 yang berhubungan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

a. Debt to Assets Ratio

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *debt to assets ratio*. *Debt to Assets Ratio* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan semakin besar. *DAR* dihitung dengan membagi total hutang (*liability*) dengan total aset. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin tinggi rasio, berarti semakin besar aktiva yang dibiayai dengan hutang dan hal itu semakin beresiko bagi perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal. 156) menyatakan bahwa : *Debt to Assets Ratio (DAR)* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Berikut *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Tabel IV.2
***Debt to Assets Ratio* Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017**

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
ASII	50,38	49,02	48,45	46,57	47,12	48,31
AUTO	24,24	29,50	29,26	27,89	27,12	27,60
GJTL	62,71	62,71	69,19	68,72	68,73	66,41
IMAS	70,15	71,34	73,06	73,83	70,42	71,76
INDS	20,21	19,89	24,86	16,51	11,91	18,68
LPIN	27,04	24,73	64,20	89,12	13,43	43,70
NIPS	70,43	52,28	60,66	52,59	53,64	57,92
PRAS	48,87	46,70	52,86	56,58	56,16	52,23
SMSM	40,63	34,48	35,05	29,95	25,17	33,05
Rata-rata	46,07	43,40	50,84	51,31	41,52	46,63

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa rata-rata *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 46,63%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berada di atas rata-rata dan 3 tahun berada di bawah rata-rata. Dimana 2 tahun yang berada di atas rata-rata terdapat pada tahun 2014 sebesar 50,84% dan pada tahun 2016 sebesar 51,31%, dan 3 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2013 sebesar 46,07%, pada

tahun 2014 sebesar 43,40% dan pada tahun 2017 sebesar 41,52%. Jika dilihat dari rata-rata setiap perusahaannya, dari 9 perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 5 perusahaan di atas rata-rata dan 4 perusahaan di bawah rata-rata. Dimana 5 perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang *Debt to Assets Ratio* di atas rata-rata terdiri dari perusahaan ASII sebesar 48,31%, perusahaan GJTL sebesar 66,41%, perusahaan IMAS sebesar 71,76%, perusahaan NIPS sebesar 57,92% dan perusahaan PRAS sebesar 52,23%, dan 4 perusahaan yang berada di bawah rata-rata terdiri perusahaan AUTO sebesar 27,60, perusahaan INDS sebesar 18,68%, perusahaan LPIN sebesar 43,70% dan perusahaan SMSM sebesar 33,05%.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahawa jika lihat dari rata-rata setiap tahunnya *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dimana peningkatan *Debt to Assets Ratio* di sebabkan oleh terjadinya peningkatan total utang dan diikuti oleh penurunan total aset. Penurunan *Debt to Assets Ratio* di sebabkan oleh penurunan total utang dan diikuti oleh peningkatan total aktiva yang miliki oleh perusahaan.

b. Current Ratio

Variabel terikat (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. *Current Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya likuiditas oleh besar kecilnya aktiva lancar". Semakin tinggi rasio ini semakin baik dimata kreditor,

karena besar kemungkinan perusahaan akan mampu membayar utang yang akan segera jatuh tempo.

Menurut Kashmir (2012, hal. 134), “ *Rasio lancar* atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”

Berikut adalah data variabel *Current Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.

Tabel IV.3
***Current Ratio* Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar**
Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017

Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
ASII	124,20	130,98	137,93	123,94	122,86	127,98
AUTO	189,03	133,18	132,29	150,52	171,86	155,38
GJTL	230,90	201,64	177,81	173,04	162,98	189,28
IMAS	108,53	103,24	93,53	92,42	83,77	96,30
INDS	385,46	291,94	223,15	303,09	511,76	343,08
LPIN	251,06	217,95	79,01	71,37	511,54	226,19
NIPS	105,11	129,29	104,63	121,68	117,36	115,61
PRAS	103,11	100,35	100,46	100,73	95,69	100,07
SMSM	211,05	211,17	239,75	286,22	373,81	264,40
Rata-rata	189,83	168,86	143,17	158,11	239,07	179,81

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *Current Ratio* pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar

179,81%. Jika dilihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun *Current Ratio* pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Dimana 2 tahun di atas rata-rata terdapat pada tahun 2013 sebesar 189,83% dan pada tahun 2017 sebesar 239,07%, 3 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2014 sebesar 168,86%, tahun 2015 sebesar 143,17% dan pada tahun 2016 sebesar 158,11%. Jika di lihat dari rata-rata setiap perusahaan, dari 9 perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 4 perusahaan yang berada di atas rata-rata dan 5 perusahaan yang di bawah rata-rata. Dimana 4 perusahaan yang terdapat di atas rata-rata terdiri dari perusahaan GJTL sebesar 189,28%, perusahaan INDS sebesar 343,08%, perusahaan LPIN sebesar 226,19% dan perusahaan SMSM sebesar 264,40%. Perusahaan yang berada di bawah rata-rata terdiri dari perusahaan ASII sebesar 127,98%, perusahaan AUTO sebesar 155,38%, perusahaan IMAS sebesar 96,30%, perusahaan NIPS sebesar 115,61% dan perusahaan PRAS sebesar 100,07%.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya *Current Ratio* pada perusahaan sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi dimana peningkatan *Current Ratio* di sebabkan oleh terjadinya peningkatan aset lancar yang di miliki oleh perusahaan dan diikuti oleh penurunan utang lancar, penurunan *Current Ratio* di sebabkan oleh terjadinya penurunan aset lancar yang di miliki oleh perusahaan dan di ikuti oleh peningkatan utang lancar perusahaan.

C. Total Asset Turnover

Variabel terikat (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total assets turnover*. *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. *Total Asset Turnover* dapat menjelaskan seberapa sukses suatu perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Jika suatu perusahaan dapat melakukan penjualan dengan menggunakan aset secara minimal maka akan menghasilkan perputaran aktiva yang lebih tinggi. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan dapat menjalankan operasi dengan baik karena mampu memanfaatkan aset yang dimilikinya secara efisien. Rasio perputaran aktiva yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memanfaatkan asetnya secara tidak efisien dan optimal.

Berikut adalah data variabel *Total Asset Turnover* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2017.

Tabel IV.4
***Total Assets Turnover* Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar**
Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2017

Kode Perusahaan	Tahun					Rata- rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
ASII	0,91	0,85	0,75	0,69	0,70	0,78
AUTO	0,85	0,85	0,82	0,88	0,92	0,86
GJTL	0,80	0,81	0,74	0,73	0,78	0,77
IMAS	0,90	0,83	0,73	0,59	0,49	0,71
INDS	0,77	0,82	0,65	0,66	0,81	0,74
LPIN	0,39	0,38	0,24	0,30	0,38	0,34
NIPS	1,14	0,84	0,64	0,58	0,57	0,75
PRAS	0,40	0,35	0,31	0,23	0,23	0,30
SMSM	1,39	1,51	1,26	1,28	1,37	1,36
Rata-rata	0,84	0,80	0,68	0,66	0,69	0,74

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa rata-rata *Total Assets Turnover* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0,74. Jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya terdapat 2 tahun di atas rata-rata dan 3 tahun di bawah rata-rata. Dimana terdapat tahun 2013 di atas rata-rata sebesar 0,84, tahun 2014 sebesar 0,80 dan 3 tahun di bawah rata-rata terdapat pada tahun 2015 sebesar 0,68, pada tahun 2016 sebesar 0,66, pada tahun 2017 sebesar 0,69. Dari 9 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 6 perusahaan di atas rata-rata dan 3 perusahaan di bawah rata-rata. Dimana 6 perusahaan di atas rata-rata terdiri dari perusahaan ASII sebesar 0.78, perusahaan AUTO sebesar 0,86, perusahaan GJTL sebesar 0,77 perusahaan INDX sebesar 0,74 perusahaan NISP sebesar 0,75, perusahaan SMSM sebesar 1,36 perusahaan dan perusahaan di bawah rata-rata terdapat perusahaan IMAS sebesar 0,71, perusahaan LPIN sebesar 0,34 dan perusahaan PRAS sebesar 0,30.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa jika di lihat dari rata-rata setiap tahunnya *Total Assets Turnover* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi. Dimana peningkatan di sebabkan oleh terjadinya peningkatan penjualan dan diikuti oleh penurunan total aktiva yang di miliki oleh perusahaan, penurunan *Total Assets Turnover* di sebabkan oleh terjadinya penurunan jumlah penjuakan dan diikuti oleh peningkatan total aktiva yang di milki oleh perusahaan.

2. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda. Yang bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang valid.

Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji *normalitas*, uji *multikolinearitas*, uji *heterokedastisitas*, dan uji *autokorelasi*.

1) Uji Normalitas

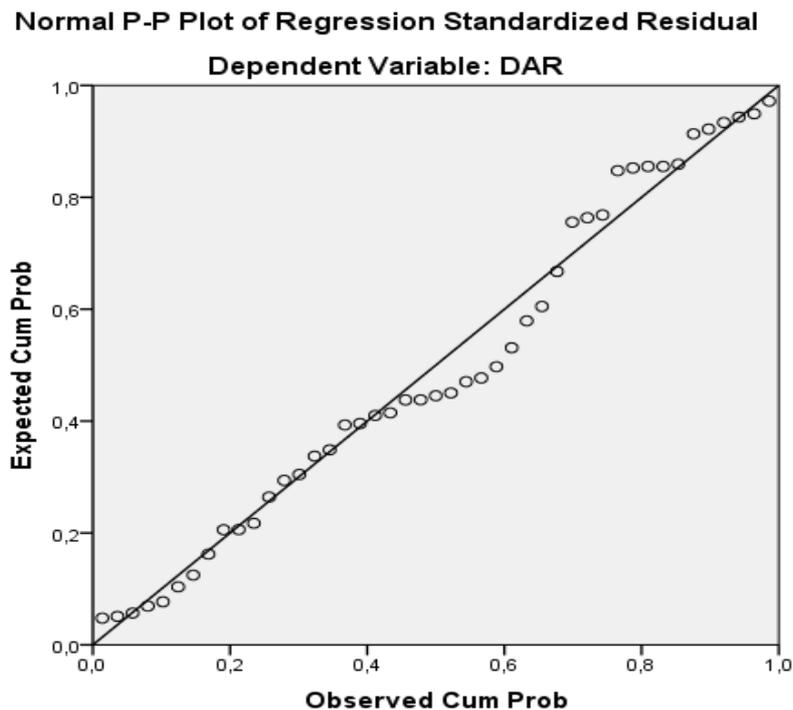
Uji normalitas bertujuan apakah regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

a) Uji Normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual*

Uji dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

(1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Adapun uji normalitas yang dilakukan oleh penulis adalah seperti gambar berikut:



Sumber : SPSS 24.00
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar IV.1 di atas dapat dilihat bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal artinya data antara variabel dependen dan variabel independennya memiliki hubungan atau distribusi yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas.

b) Uji *Kolmogrov Smirnov*

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependen atau keduanya. Dengan kriteria :

- (1) Bila nilai signifikan $< 0,05$, berarti data berdistribusi tidak normal
- (2) Bila nilai signifikan $> 0,05$, berarti data berdistribusi normal

Dengan SPSS versi 24.00 maka dapat diperoleh hasil uji *kolmogrof smirnov* sebagai berikut :

Tabel IV.5
Hasil Uji Kolmogrov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
	Normal Parameters ^{a,b}	
	Mean	,0000000
	Std. Deviation	13,75720384
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,098
	Test Statistic	,103
A	symp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

- b. Test distribution is Normal.
- c. Calculated from data.
- d. Lilliefors Significance Correction.
- e. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: SPSS 24.00

Berdasarkan tabel IV.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel CR, TATO, dan DAR telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu $0,103 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolieniritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi diantaranya variabel bebas, dengan ketentuan :

- a) Bila *Tolerance* < 0,1 atau sama dengan *VIF* > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
- b) Bila *Tolerance* > 0,1 atau sama dengan *VIF* < 5 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Dengan SPSS versi 24.00 maka dapat diperoleh hasil uji multikolinearitas sebagai berikut :

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	B	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)	72,563		
CR	-,133	,928	1,077
TATO	-2,650	,928	1,077

a. Dependent Variable: DAR

Sumber : SPSS 24.00

Berdasarkan tabel IV.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel *Current Ratio* (X_1) sebesar 1.077, variable *Total Assets Turnover* (X_2) sebesar 1,077. Dari masing-masing variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih besar dari nilai 5 artinya bebas dari multikolinearitas. Demikian juga nilai *Tolerance* pada variabel *Current Ratio* (X_1) sebesar 0,928, variable *Total Assets Turnover* (X_2) sebesar 0.928. Dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen yang di indikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 5.

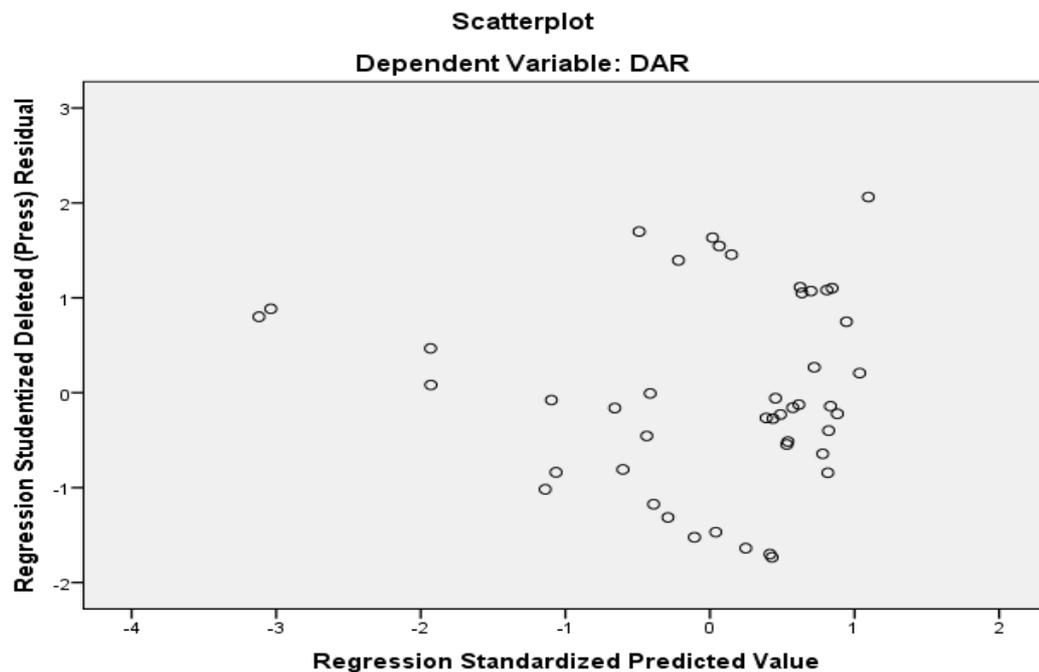
3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varians* dari residual satu pengamatan ke

pengamatan yang lain. Untuk mengetahui apakah terjadi atau tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi penelitian ini, analisis yang dilakukan adalah dengan metode informal. Metode informal dalam pengujian heterokedastisitas yakni metode grafik dan metode *Scatterplot*. Dasar analisis yaitu sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik membentuk suatu pola yang teratur maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar tidak teratur, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dengan SPSS versi 24.00 maka dapat diperoleh hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut :



Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber : SPSS 24.00

Bentuk gambar IV.2 diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran residual adalah tidak teratur dan tidak membentuk pola. Hal tersebut dapat dilihat

pada titik-titik atau plot yang menyebar. Kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4) Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode ke $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W) :

- a) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- c) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

M	model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
		,720 ^a	,518	,495	14,08095	2,272

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: DAR

Sumber : SPSS 24.00

Dari tabel diatas bahwa nilai Durbin Watson (DW hitung) adalah sebesar 2,272. Dengan demikian ada autokorelasi negatif didalam model regresi karena DW berada diatas +2.

c. Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda yang digunakan adalah *Debt to Assets Ratio* sebagai variabel dependen *current ratio*, dan *Total Assets Turnover* sebagai

variabel independen. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen. Berikut hasil pengelolaan data dengan menggunakan SPSS versi 24.00.

Tabel IV.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	72,563	5,925		12,248	,000
	CR	-,133	,021	-,707	-6,360	,000
	TATO	-2,650	7,057	-,042	-,376	,709

a. Dependent Variable: DAR

Sumber: SPSS 24.00

Dari tabel IV.8 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

- 1) Konstanta = 72.563
- 2) *Current Ratio* = -0,133
- 3) *Total Assets Turnover* = -2,650

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 72.563 - 0,133_1 - 2,650_2$$

Keterangan :

- 1) Konstanta sebesar 72.563 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independen dianggap konstan maka *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 72.563.
- 2) β_1 sebesar -0,133 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila *current ratio* mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh

penurunan *debt to assets ratio* sebesar 0,133 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

- 3) β_2 sebesar -2,650 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila *Total Assets Turnover* mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh penurunan *debt to assets ratio* sebesar 2,650 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

d. Pengujian Hipotesis

1) Uji t Statistik atau Uji Parsial

Untuk t dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X1) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{n-2}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Bentuk pengujian :

- a) $H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).
- b) $H_a : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a) H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$. $Df = n - 2$
- b) H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengelolaan data dengan SPSS versi 24.00 maka diperoleh hasil uji statistik t sebagai berikut:

Tabel IV.9
Hasil Uji Statistik t (parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	72,563	5,925		12,248	,000
	CR	-,133	,021	-,707	-6,360	,000
	TATO	-2,650	7,057	-,042	-,376	,709

a. Dependent Variable: DAR

Sumber: Hasil data olahan SPSS

Hasil pengujian statistik 1 pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Pengaruh *Current Ratio* (X1) Terhadap *Debt to Assets Ratio* (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Debt to Assets Ratio*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 45 - 2 = 43$ adalah 2,017.

$$t_{hitung} = -6.360$$

$$t_{tabel} = 2,017$$

Hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak ada hubungan antara *current ratio* terhadap *Debt to Assets Ratio*

H_a : ada hubungan antara *current ratio* terhadap *Debt to Assets Ratio*

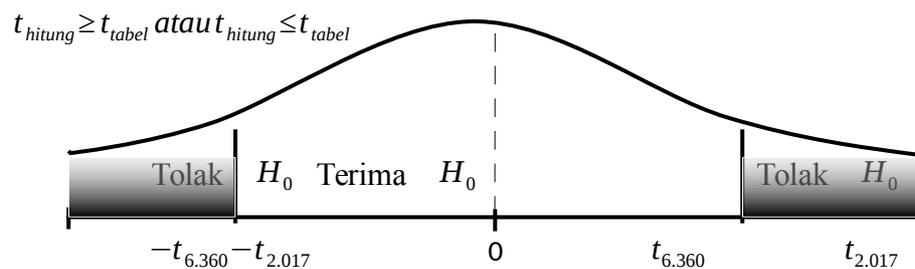
Kriteria Pengambilan Keputusan :

H_0 diterima jika : $2,017 \leq t_{hitung} \leq 2,017$

Ha ditolak jika : 1. $t_{hitung} > 2,017$

2. $-t_{hitung} < 2,017$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *current ratio* terhadap *Debt to Assets Ratio* diperoleh $-6,360 < -2,017$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut di dapat kesimpulan bahwa H_a diterima H_0 ditolak maka dapat di simpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh dan sigifikan antara *Current Ratio* terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Gambar : IV.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

b) Pengaruh *Total Asset Turnover* (X1) Terhadap *Debt to Assets Ratio* (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Debt to Assets Ratio*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 45 - 2 = 43$ adalah 2,017.

$$t_{hitung} = -0,376$$

$$t_{tabel} = 2,017$$

Hipotesis statistik yang berlaku adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak ada hubungan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Debt to Assets Ratio*

H_a : ada hubungan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Debt to Assets Ratio*

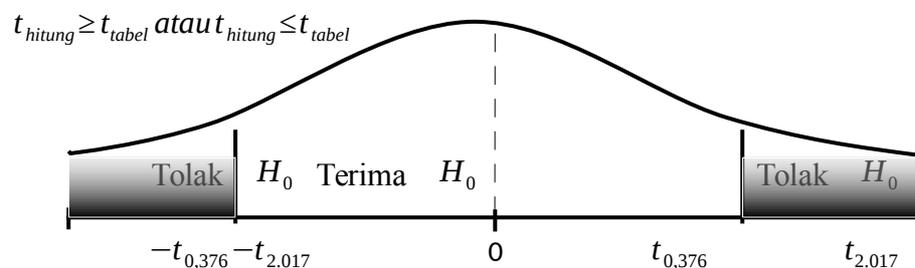
Kriteria Pengambilan Keputusan :

H_0 diterima jika : $2,017 \leq t_{hitung} \leq 2,017$

H_a ditolak jika : 1. $t_{hitung} > 2,017$

2. $-t_{hitung} < -2,017$

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Debt to Assets Ratio* diperoleh $-0,376 > -2,017$. Dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,709 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut di dapat kesimpulan bahwa H_a ditolak H_0 diterima maka dapat di simpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Gambar : IV.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

c) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau juga disebut uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu *current ratio*, dan *Total Assets Turnover* untuk dapat atau menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terikat yaitu *Debt to Assets Ratio*. Uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Berdasarkan hasil

pengolahan data dengan program SPSS versi 24.00, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel IV.10
Hasil Uji Statistik F (Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8944,133	2	4472,066	22,555	,000 ^b
Residual	8327,469	42	198,273		
Total	17271,602	44			

a. Dependent Variable: DAR

b. Predictors: (Constant), TATO, CR

Sumber : SPSS 24.00

Dari hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS versi 24.00 untuk kriteria uji F dilakukan pada tingkat = 5% dengan nilai f untuk $F_{\text{tabel}} = n - k - 1 = 45 - 2 - 1 = 43$ adalah sebesar 3,22.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan F_{tabel} dan F_{hitung} :

H_0 diterima jika nilai $F_{\text{hitung}} : -3,22 < 3,22$, pada = 5%

H_a ditolak jika : $F_{\text{hitung}} > 3,22$ atau $-F_{\text{hitung}} < -3,22$

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan probabilitasnya :

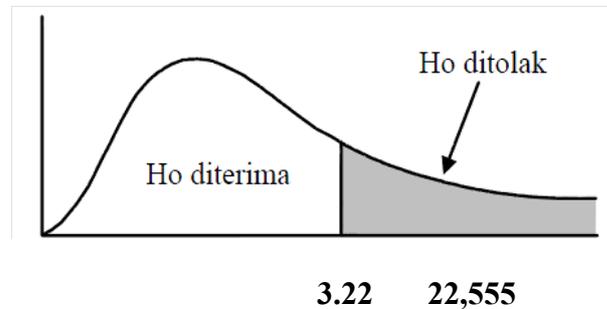
H_0 diterima jika : $0,000 \leq 0,05$, pada taraf signifikansi = 5% (sig. $\leq 0,05$)

H_a ditolak jika : $0,000 \geq 0,05$

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan pengujian F_{hitung} dan F_{tabel} pengaruh *current ratio*, dan *Total Assets Turnover* terhadap *Debt to Assets Ratio* diperoleh 22,555 dengan signifikan 0,000. Nilai F_{hitung} (22,555) > F_{tabel} (3,35), dan nilai signifikan (0,003) < dari nilai probabilitas (0,05).

Dari hasil perhitungan SPSS diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh dan signifikan antara *Current Ratio*, dan *Total Assets Turnover*

terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Gambar IV.5 Kriteria Pengujian Uji F

d. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas secara bersamaan. Persamaan linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Debt to Assets Ratio* maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel IV.11
Hasil Uji Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,720 ^a	,518	,495	14,08095

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: DAR

Sumber : SPSS 24.00

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,720 atau 72% yang berarti bahwa hubungan antara *Debt to Assets Ratio* dengan variabel bebasnya,

yaitu *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* adalah erat. Pada nilai *R-Square* dalam penelitian ini sebesar 0,518 yang berarti 51,8% variasi dari *Debt to Assets Ratio* dijelaskan oleh variabel bebas yaitu *Current Ratio*, dan *Total Assets Turnover*. Sedangkan sisanya 48,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai *R-Square* (R^2) atau koefisien determinasi dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,495 yang berarti 49,5% *Debt to Assets Ratio* perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dijelaskan oleh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover*. Sedangkan 50,5% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kemudian *standard error of the estimated* artinya mengukur variabel dari nilai yang diprediksi. *Standard error of the estimated* disebut juga standar deviasi. *Standard error of the estimated* dalam penelitian ini adalah sebesar 14,08095 dimana semakin kecil standar deviasi berarti model semakin baik dalam memprediksi *Debt to Assets Ratio*

B. Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada tiga (4) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Debt to Assets Ratio*

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara *Current Ratio* terhadap *Debt to Assets* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia t_{hitung} sebesar -6,360 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,017 dan mempunyai angka signifikan

sebesar $0,000 \leq 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan *Current Ratio* terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Artinya apabila *Current Ratio* naik maka *Debt to Assets Ratio* mengalami penurunan, dimana dengan meningkatnya *Current Ratio* maka perusahaan akan mampu membayar utang yang akan jatuh tempo dengan kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya maka utang perusahaan akan menurun.

Dengan meningkatnya *current ratio* perusahaan telah mampu membayar utang jangka pendeknya dimana dengan meningkatnya *current ratio* berarti total aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan akan meningkat dan total utang lancar perusahaan akan menurun.

Menurut Kasmir (2012, hal. 134) menyatakan bahwa “*Rasio lancar* atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo”.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asteria (2018) dan Bhawa (2015) menyimpulkan variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap variabel struktur modal. Dan penelitian yang dilakukan oleh Dewiningrat (2018) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari (2013) yang

menyimpulkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

2. Pengaruh *Total Asset Ratio* Terhadap *Debt to Assets Ratio*

Berdasarkan hasil penelitian diatas antara *Total Asset Ratio* terhadap *Debt to Assets* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia t_{hitung} sebesar $-0,376$ sedangkan t_{tabel} sebesar $2,017$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,709 > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh signifikan *Total Asset Ratio* terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan meningkatnya TATO maka akan perusahaan secara cepat untuk melakukan aktifitasnya. Dengan peningkatan TATO maka total aktiva yang dimiliki oleh akan berputar dan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan tertanam. Total aktiva yang tinggi akan meningkatnya TATO dan dengan peningkatan TATO maka penjualan perusahaan akan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utami (2018) dan Noviandini (2017) menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial *assets turnover* terhadap struktur modal

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Watung (2016) yang menyimpulkan bahwa variabel TATO berpengaruh terhadap variabel struktur modal. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jufrizen dan Nasution (2016) menyatakan bahwa variabel TATO berpengaruh signifikan terhadap DAR.

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Secara Bersama-sama Terhadap *Debt to Assets Ratio*

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Secara Bersama-sama Terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Dari uji ANOVA (*Analysis Of Varians*) pada tabel diatas didapat F_{hitung} sebesar 22,555 sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 3,22. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa tingkat signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Secara Bersama-sama Terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Artinya semakin besar *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* perusahaan maka semakin tinggi struktur modalnya yang berarti semakin besar total aktiva yang dapat dijadikan agunan perusahaan dalam memperoleh pendanaan dari pihak eksternal.

Menurut Hani (2015, hal.121) “ *Current Ratio* merupakan alat ujur bagi kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar”.

Menurut Sudana (2011, hal. 22) menyatakan “*Total Asset Turn Over* (TATO) mengukur penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini, berarti semakin efektif pengolahan aktiva yang dimiliki perusahaan”.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wardani (2015) menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas dan

struktur aktiva secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan menurut Surjadi (2016) menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas, aktivitas dan likuiditas berpengaruh secara bersama-sama terhadap struktur modal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Secara parsial diketahui bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Secara parsial diketahui bahwa *Total Assets Turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara simultan diketahui bahwa *Current Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara bersama-sama memiliki pengaruh dan signifikan terhadap *Debt to Assets Ratio* pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Pihak manajemen diharapkan agar mengontrol total hutang setiap tahunnya, karena hutang yang tinggi akan berdampak kepada penurunan laba

yang diperoleh. Pengendalian total hutang dapat dilakukan melalui penguatan dan pemanfaatan asset perusahaan.

2. Perusahaan lebih meningkatkan *Current Ratio* sehingga perusahaan bisa memenuhi kewajiban-kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo, dengan cara meningkatkan aktiva lancar dan mengurangi hutang lancarnya.
3. Pihak perusahaan hendaknya lebih memperhatikan total aktiva agar beban penyusutan tidak meningkat. Karena semakin tinggi total aktiva perusahaan maka akan meningkatkan tingkat penyusutannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan memperluas cakupan objek penelitian dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi *Debt to Assets Ratio* serta menambah periode waktu penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Asteria, Beta (2018). "Determinan Faktor Struktur Modal Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen Dewantara*. 1 (2). 1-15
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F, (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat
- Bhawa, Ida Bagus Made Dwija dan Dewi, Made Rusmala (2015) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 7 (4) : 1949-1966.
- Dewiningrat, Ayu Indira dan Mustanda, I Ketut (2018) Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 7 (7) : 3471-3501.
- Hani, Syafrida, (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS
- Harmono (2011). "Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Edisi 1. Jakarta : Bumi Aksara
- Harahap, Sofyan Syafri.(2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 1 Cetakan 9*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery, (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Grasindo
- Jufrizen, dan Nasution, Muhammad Fadli (2016). "Pengaruh *Return On Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio* Dan *Inventory Turnover* Terhadap *Debt to Assets Ratio* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*. 1 (6) : 45-70.
- Juliandi, Azuar, Irfan dan Manurung, Saprinal, (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Pertama. Medan: UMSU PRESS
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Pertama*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S, (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke-15)*. Yogyakarta: Liberty.
- Noviandini dan Wales (2017) Pengaruh *Current Ratio, Return On Assets* dan *Total Assets Turnover* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Public Sub

- Sektor Makanan dan Minuman Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi Keuangan*. 1 (6) : 1-19.
- Rodoni, Ahmad dan Ali, Herni, (2010). *Manajemen Keuangan*. Edisi Asli. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I Made, (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surjadi, Merna dan Sartono, Sinambela (2016). “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. 2 (9) : 309-320.
- Syamsuddin, Lukman, (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Utami, Saraswati Budi, Pratiwi, Dian dan Ghifaari, Sulthan Misbahul (2018) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Tangibility, Assets Turnover* dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*. 1 (7) : 24-34.
- Wardani, Mustika (2015). “Analisis Pengaruh, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 1-14.
- Watung, Abraham Kelli Sion (2016).” Pengaruh Likuiditas, Aktifitas, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal EMBA*. 2 (4). 726-737.
- Wulandari, Dwi Retno (2013). “Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *AAJ*. 2 (4) : 455-463.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
DAR	46,6302	19,81253	45
CR	179,8087	105,06801	45
TATO	,7360	,31224	45

Correlations

		DAR	CR	TATO
Pearson Correlation	DAR	1,000	-,718	-,231
	CR	-,718	1,000	,268
	TATO	-,231	,268	1,000
Sig. (1-tailed)	DAR	.	,000	,063
	CR	,000	.	,038
	TATO	,063	,038	.
N	DAR	45	45	45
	CR	45	45	45
	TATO	45	45	45

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TATO, CR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: DAR

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	,720 ^a	,518	,495	14,08095	,518	22,555	2	42	,000	2,272

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: DAR

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,720 ^a	,518	,495	14,08095	2,272

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: DAR

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,720 ^a	,518	,495	14,08095

a. Predictors: (Constant), TATO, CR

b. Dependent Variable: DAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8944,133	2	4472,066	22,555	,000 ^b
	Residual	8327,469	42	198,273		
	Total	17271,602	44			

a. Dependent Variable: DAR

b. Predictors: (Constant), TATO, CR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	72,563	5,925		12,248	,000	60,606	84,519						
	CR	-,133	,021	-,707	-6,360	,000	-,176	-,091	-,718	-,700	-,681	,928	1,077	
	TATO	-2,650	7,057	-,042	-,376	,709	-16,891	11,591	-,231	-,058	-,040	,928	1,077	

a. Dependent Variable: DAR

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics		
		B	Tolerance	VIF
1	(Constant)	72,563		
	CR	-,133	,928	1,077
	TATO	-2,650	,928	1,077

a. Dependent Variable: DAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72,563	5,925		12,248	,000
	CR	-,133	,021	-,707	-6,360	,000
	TATO	-2,650	7,057	-,042	-,376	,709

a. Dependent Variable: DAR

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	CR	TATO
1	1	2,759	1,000	,02	,03	,02
	2	,164	4,104	,08	,95	,19
	3	,077	5,991	,90	,02	,79

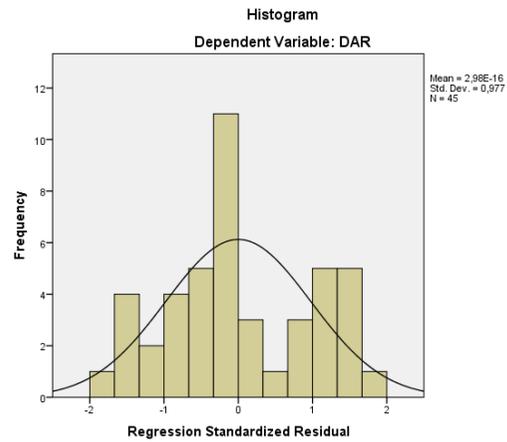
a. Dependent Variable: DAR

Residuals Statistics^a

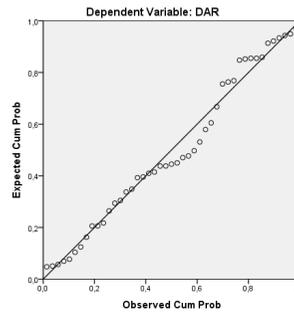
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2,1603	62,2486	46,6302	14,25748	45
Std. Predicted Value	-3,119	1,095	,000	1,000	45
Standard Error of Predicted Value	2,100	8,276	3,388	1,333	45

Adjusted Predicted Value	-2,0006	61,1223	46,4598	14,81565	45
Residual	-23,48538	26,87139	,00000	13,75720	45
Std. Residual	-1,668	1,908	,000	,977	45
Stud. Residual	-1,694	1,986	,005	1,002	45
Deleted Residual	-24,22673	29,11726	,17045	14,50828	45
Stud. Deleted Residual	-1,734	2,062	,007	1,016	45
Mahal. Distance	,001	14,220	1,956	2,754	45
Cook's Distance	,000	,138	,019	,027	45
Centered Leverage Value	,000	,323	,044	,063	45

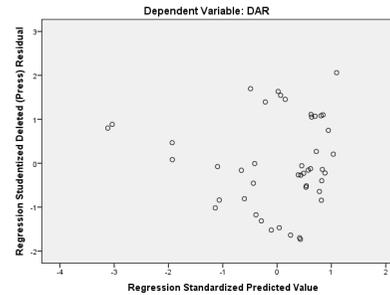
a. Dependent Variable: DAR



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	13,75720384
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,098
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 17 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : DWI FAJAR WATI
N .P.M. : 1505160084
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 02 Januari 1996
Alamat Rumah : Rawa Cangkuk IV No.23
JudulProposal : PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP DEBT TO ASSETS RATIO PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2017

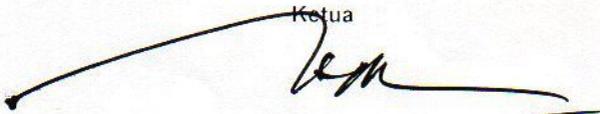
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	OK-
Bab I	Data Mentah.
Bab II	Hipotesis *menggunakan pengaruh positif & signifikan, konsisten bahasa pada rumus.
Bab III	
Lainnya	Kutipan dibuat "dalam buku"
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 17 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua


JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.

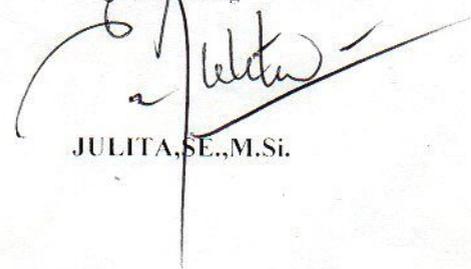
Pembimbing


QAHFI ROMULA SIREGAR, SE., MM.

Sekretaris


Dr. JUERIZEN, SE., M.Si.

Pembanding


JULITA, SE., M.Si.



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 17 Januari 2019** menerangkan bahwa:

Nama : DWI FAJAR WATI
N .P.M. : 1505160084
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 02 Januari 1996
Alamat Rumah : Rawa Cangkuk IV No.23
JudulProposal :PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS
TURNOVER TERHADAP DEBT TO ASSETS RATIO PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2013-2017

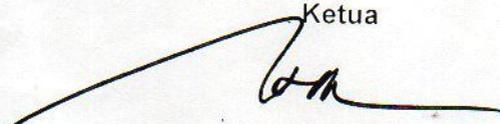
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : **QAIFI ROMULA SIREGAR,SE.,MM.**

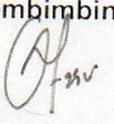
Medan, Kamis, 17 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua


JASMAN SYARIFUDDIN,SE.,M.Si.

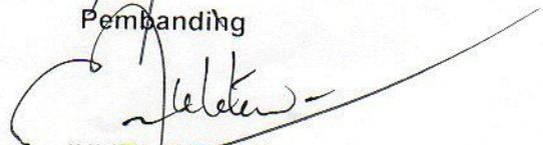
Pembimbing


QAIFI ROMULA SIREGAR,SE.,MM.

Sekretaris

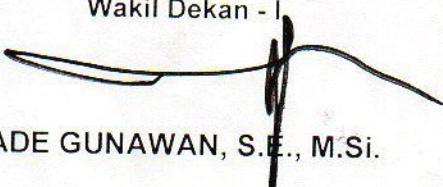

Dr. JUFRIZEN,SE.,M.Si.

Pembanding


JULITA,SE.,M.Si.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan
Wakil Dekan - I


ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : DWI FAJAR WATI
N.P.M : 1505160084
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : **PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *DEBT TO ASSETS RATIO* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017**

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
11-Feb-19	- GAMBAR TABEL DIPERBESAR JANGAN KECIL KALI - DIPERBAHASAN MASUKKAN LAIN JURNALNYA - KESIMPULAN DAN SARAN DIPERBAIKI		
19-FEB-19	ACC SKRIPSI		
	LANJUT SIDANG MEJA HIJAU		

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, Februari 2019

Pembimbing Skripsi

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : DWI FAJAR WATI
N.P.M : 1505160084
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *DEBT TO ASSETS RATIO* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
1-Des-18	- PROPOSAL DITERIMA - PERBAIKI SEMUANYA PAKE PEDOMAN UMSU BUKAN UNIVER SITAS LAIN		
8-Des-18	- DATA KEUANGANNYA MANA - SAMAKAN SEMUA DALAM SATUAN MILIRIAN - LATAR BELAKANGNYA JUGA PERBAIKI		
15-Des-18	- TEORI DIMASUKKAN DALAM LB - IDENTIFI KASI MASALAH MENGAMODAL - RUMUSAN MASALAH JUGA - TEORI DI BAB II DIPERBANYAK - SAMAKAN SEMUA YG DIBAHAS - TEORI TIDAK BOLEH LEBIH 10 TAHUN - HIPOTESIS MANA - JURNAL TIDAK ADA DI KK		

Medan, Desember 2018

Pembimbing Proposal

(QAHFI ROMULA SIREGAR S.E.,M.M)

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : DWI FAJAR WATI
N.P.M : 1505160084
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *DEBT TO ASSETS RATIO* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
17-DES-18	- KERANGKA KONSEPTUAL HARUS MEMAKAI JURNAL. - TABEL PENELITIAN PERBAIKI - POPULASI DIMASUKKAN SEMUA - TEKNIK ANALISIS DATA MANA	CA	
07-JAN-19	- SEMUA TEORI DIMASUKKAN KE DAFTAR PUSTAKA - KATA PENGANTAR DIPERBAIKI.	CA	
08-JAN-19	- ACC PROPOSAL LANJUT SEMINAR PROPOSAL	CA	

Medan, Desember 2018

Pembimbing Proposal

(QAHFI ROMULA SIREGAR S.E., M.M)

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : DWI FAJAR WATI
NPM : 1505160084
Konsentrasi : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.

Pembuat Pernyataan



DWI FAJAR WATI

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Baerl No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 824 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : MANAJEMEN
Pada Tanggal : 13 Desember 2018

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : DWI FAJAR WATI
N P M : 1505160084
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio (CR), Dan Total Assets Turn Over (TATO) Terhadap Debt To Asset Rastio (DAR) Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : QAHFI ROMULA SIREGAR, SE., MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 13 Desember 2019**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 05 Rabiul Akhir 1440H
13 Desember 2018 M



Dekan ✎

QAHFI ROMULA SIREGAR, SE., MM., M.Si.